
**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014-2016**

Suriani Ginting
STIE – Mikroskil

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of profitability, solvency and firm size on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2016. The research data were taken from www.idx.co.id. The population in this was 144 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2016. The sample selection technique used purposive sampling technique. Total samples obtained in this study were 69 companies. The data testing method used a multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously profitability (ROA), solvency (DAR) and company size had a significant effect on Audit Delay. Partially the solvency and the company size have a significant effect on audit delay, but profitability (ROA) does not affect audit delay. Adjusted R Square value is 0.072 which means 7.2% audit delay can be explained by the independent variables in this study.

Keywords: *audit delay; profitability; solvability; company size.*

PENDAHULUAN

Audit diartikan sebagai aktivitas pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti yang menjadi informasi yang akan menentukan tingkat keselarasan informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Proses audit dapat dilakukan dua hingga tiga kali dalam satu periode. Proses audit atas laporan keuangan dilaksanakan setelah berakhirnya masa pencatatan dalam suatu periode pencatatan akuntansi. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada proses audit oleh auditor membutuhkan kehati-hatian karena cukup rumit dan kompleks. Laporan keuangan perusahaan *go public* harus melewati proses audit sebelum melakukan publikasi laporan keuangan ke publik.

Secara khusus, audit delay dapat dijadikan sebagai indikator dari sejumlah waktu yang diperlukan

auditor dalam melaksanakan tugas-tugas auditnya. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan audit laporan keuangan dilihat dari tanggal laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Menurut International Standard Audits (ISA) 560 alinea lima; tanggal laporan keuangan adalah tanggal terakhir dalam periode yang dicakup oleh laporan keuangan sedangkan tanggal laporan auditor adalah tanggal yang dibubuhkan auditor pada laporannya atas laporan keuangan (Tuanakotta, 2015). Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen inilah yang sering disebut dengan *audit delay*.

Perusahaan yang mampu menghasilkan profit menunjukkan perusahaan memiliki keinginan untuk menginformasikan ke publik kinerja

unggul mereka dan keberhasilan efektivitas perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang mengukur pengembalian perusahaan dari total jumlah aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada pendeknya *audit delay* suatu perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap *audit delay* (Pitaloka & Suzan, 2015). Tetapi penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Susilawati, Agustina, & Prameswari, 2012).

Salah satu alasan yang menyebabkan terjadinya *audit delay* yaitu adanya jumlah utang perusahaan. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada bertambahnya *audit delay*. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *audit delay* (Cahyanti, Sudjana, & Azizah, 2016). Tetapi penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Muslim, Hapsari, & Sunarno, 2017).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017). Perusahaan berskala besar memiliki citra yang baik di mata public, sehingga

manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional supaya semakin cepat auditor menyelesaikan proses auditnya. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* (Cahyanti, Sudjana, & Azizah, 2016), tetapi penelitian lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Muslim, Hapsari, & Sunarno, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan gambaran informasi kepada para auditor dan manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam suatu perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Pengertian *Audit Delay*

Audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang menunjukkan tentang lamanya waktu penyelesaian audit. *Audit delay* diukur dengan menghitung berapa jarak antara penutupan tahun buku sampai dengan ditandatanganinya laporan keuangan auditor (Tuanakotta, 2015).

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas dalam penelitian ini

diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari jumlah aset. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Bila perusahaan mampu menghasilkan profit maka perusahaan memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dan keberhasilan efektivitas perusahaan (Zimmerer, Scarborough, & Wilson, 2008). Hal ini tentu akan berdampak pada *audit delay* suatu perusahaan. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Jika Rasio DAR suatu perusahaan berjumlah tinggi ini menunjukkan jumlah hutang dalam perusahaan juga tinggi dan hal ini berakibat pada banyaknya konfirmasi yang harus dilakukan. Hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada *audit delay* (Hery, 2017). Jadi, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan

total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki transaksi dan kompleksitas sehingga memungkinkan terjadinya *audit delay* dalam pelaporan keuangan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2014-2016, Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2014-2016, dan perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2014-2016.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 69 perusahaan dengan periode pengamatan tiga tahun sehingga jumlah pengamatan penelitian ini adalah sebanyak 207. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Data merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan metode

analisis regresi linier berganda dan uji residual dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 19. Untuk memenuhi syarat model regresi yang baik perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji

autokorelasi serta melakukan pengujian hipotesis yaitu yaitu uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (Ghozali, 2016). Tabel 2 di bawah ini merupakan table definisi operasional variabel.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Audit Delay (Y)	Audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.	Audit Delay = Tanggal Audit- Tanggal Laporan Keuangan	Rasio
Profitabilitas (ROA) (X ₁)	ROA adalah rasio yang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total jumlah aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (DAR) (X ₂)	DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset	$DAR = \frac{Total Hutang}{Total Asset} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan adalah sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan melalui batas aset yang dimiliki sebuah perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat dilakukan *screening* dan transformasi agar menjadi normal. Screening terhadap data outlier dimana jumlah pengamatan adalah 207 pengamatan, dan setelah dilakukan screening outlier data terdapat 14 pengamatan yang

terbuang 14 sehingga jumlah pengamatan sebanyak 193. Setelah dilakukan pengujian kembali data telah berdeistribusi normal untuk uji normalitas dan tidak terjadi masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berikut adalah hasil uji simultan (Uji F). Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DAR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Tabel 3 Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3541.323	3	1180.441	5.960	.001 ^a
	Residual	37432.553	189	198.056		
	Total	40973.876	192			

a. Predictors: (Constant), UKURANPERUSAHAAN, DAR, ROA

b. Dependent Variable: AUDITDELAY

Uji Parsial

Tabel 4 berikut adalah hasil uji parsial. Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi yang diperoleh nilai signifikan berada di bawah 0,05 adalah Solvabilitas (DAR) dan Ukuran Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan secara parsial

solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = 113,184 - 7,406 \text{ ROA} + 20,190 \text{ DAR} - 1,549 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Tabel 4 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.184	18.183		6.225	.000
	ROA	-7.406	16.786	-.034	-.441	.660
	DAR	20.190	6.482	.239	3.115	.002
	UKURANPERUSAHAAN	-1.549	.661	-.170	-2.346	.020

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

Koefisien Determinasi

Tabel 5 menyajikan hasil pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi dari Tabel 5, maka dapat dilihat nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,072 artinya Profitabilitas, Solvabilitas

dan Ukuran Perusahaan hanya sebesar 7,20 % mampu menjelaskan *Audit Delay*, sedangkan sisanya sebesar 92,80 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.072	14.073

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan penyebab terjadinya *audit delay*. Proses audit pada perusahaan cenderung dilakukan karena memang akuntan bekerja secara profesional sesuai dengan rencana penyelesaian laporan audit dan tidak tergantung pada profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa solvabilitas yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena jika perusahaan yang memiliki hutang dalam perusahaan dapat berakibat pada banyaknya juga konfirmasi yang harus dilakukan. Banyaknya konfirmasi tersebut Hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada *Audit Delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai total asset yang

besar cenderung memiliki transaksi dan kompleksitas usaha yang rumit sehingga berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

KESIMPULAN

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.

Secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas (DAR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti proksi dari Profitabilitas menjadi *Return on Equity* (ROE) dimana ROE berfokus pada tujuan jangka panjang yang membuat perhitungan laba lebih stabil daripada penggunaan ROA yang cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek. Jika laba perusahaan stabil, maka laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang lainnya yang tentunya akan berdampak pada waktu penyelesaian audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan LQ 45 Sub-sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014).** *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.
- Ghozali, I. (2016). **Aplikasi Analisis Multivariat.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). **Kajian Riset Akuntansi.** Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). **Kewirausahaan.** Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muslim, B., Hapsari, D. W., & Sunarno. (2017). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Assets Ratio, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay.** *eProceedings of Management*, 4(1).
- Pitaloka, D. F., & Suzan, L. (2015). **Pengaruh ukuran KAP, opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap audit delay.** *E-proceeding of Management*, 2(2).
- Susilawati, C. D., Agustina, L., & Prameswari, T. (2012). **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2010).** *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Tuanakotta, T. (2015). **Audit Kontemporer.** Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). **Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.** Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Tabel 1 Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
Dyah Fatma Pitaloka dan Leny Suzan (2015)	Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: a. Ukuran KAP b. Opini Audit c. Ukuran Perusahaan d. Profitabilitas (ROA)	Secara simultan: Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Secara parsial: a. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . b. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . c. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . d. d. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
Bukhari Muslim, Dini Wahjoe Hapsari, dan Sunarno (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Debt to Assets Ratio</i> , dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: a. Ukuran Perusahaan b. <i>Debt to Assets Ratio</i> c. Ukuran Kantor Akuntan Publik	Secara simultan: Ukuran Perusahaan, <i>Debt to Assets Ratio</i> dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Secara parsial: a. Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . b. berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . d. <i>Debt to Assets Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
Christine Dwi Karya Susilawati, Lidya Agustina, dan Tania Prameswari (2012)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan <i>Consumer Good Industry</i> di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2010)	Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i> Variabel Independen: a. Solvabilitas (DER) b. Perusahaan <i>Holding</i> c. Opini Auditor d. Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP	Secara simultan: Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), Perusahaan <i>Holding</i> , Opini Auditor, dan Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Secara parsial: a. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . b. Perusahaan <i>Holding</i> berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> . c. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . d. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . e. Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
Dyna Nuzul Cahyanti, Nengah Sudjana, Devi Farah Azizah (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi pada perusahaan LQ 45 Sub-sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014)	Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i> Variabel Independen : a. Ukuran Perusahaan b. Profitabilitas c. Solvabilitas	Secara Simultan : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . Secara Parsial :Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>